

INTISARI

Depresi merupakan kelainan mental dan gangguan suasana perasaan yang banyak terjadi pada usia belasan tahun yang menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2008, prevalensinya mencapai 20%. Anak-anak depresi cenderung mengeluh tidak dapat fokus dan konsentrasi dalam sekolah. Kondisi ini memungkinkan munculnya stresor psikososial yang akan berdampak pada prestasi belajar mereka di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara depresi dengan prestasi belajar pada anak di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menghubungkan depresi dengan prestasi belajar akademik yang didapatkan oleh anak depresi pada semester genapnya dengan sampel minimal sebanyak 62 anak. Penelitian ini bersifat analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Data didapatkan dengan menggunakan kuesioner dari *Child Depression Inventory* (CDI) untuk menilai derajat depresi pada anak dan nilai akhir siswa (rapor) sebagai prestasi belajar, kemudian dilakukan uji analisis *Chi-Square* dan uji korelasi koefisien kontingensi.

Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara depresi dengan prestasi belajar pada anak di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai $p=0,004$ ($p<0,05$). Nilai r pada penelitian ini menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi dengan hasil r sebesar 0.159 menunjukkan terdapat hubungan yang sangat lemah antara depresi dengan prestasi belajar pada anak di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kata Kunci : Depresi, Prestasi belajar.

ABSTRACT

Depression is mental and emotional disorder that happens in eleven years based on World Health Organization (WHO), 2008 and it has prevalence for about 20%. The children in depression complained that they couldn't be focus and concentrated in the school. This condition creates psychosocial stressor that has effect in the learning achievement at school.

Purpose of research is to know there correlation between depression and learning achievement in children at junior high school Muhammadiyah 3 Yogyakarta is.

The research relates depression and learning achievement academy that found by depression in children at their semester by the minimal sample is 62 students. The research is non-experimental analytic by cross-sectional. Data has been gotten by questionnaire of Child Depression Inventory (CDI) to evaluate the depression degree on children by report academy as learning achievement and it is examined by Chi-Square analyze and correlation test of contingency coefficient.

The analyze result of Chi-Square test shows that there is significantly correlation between depression and learning achievement in children at junior high school Muhammadiyah 3 Yogyakarta by value $p=0.004$ ($p<0.05$). The value r in the research uses correlation test of contingency coefficient by value $r=0.159$ that shows the worse correlation between depression and learning achievement in children at junior high school Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Keyword : Depression, Learning achievement.